

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan permasalahan yang penulis sebutkan dan analisis yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pendidikan IPS telah digunakan sesuai dengan yang diharapkan untuk pembelajaran siswa. Hal ini dibuktikan dengan kepuasan siswa selama pembelajaran IPS, hasil kerja siswa selama IPS, pembelajaran di kelas tidak membosankan dan siswa mudah memahami informasi yang diajarkan guru, hal ini dibuktikan ketika Guru berpikir setelah menjelaskan. Informasinya, siswa mampu menjawab apa yang ditanyakan guru. Sama seperti disiplin siswa yang diamati ketika belajar IPS, siswa yang lebih sering masuk kelas cenderung kurang menikmati pembelajaran dan yang tidur di kelas terkait dengan materi yang dikirimkan guru, sehingga hal ini mungkin terjadi. Agar siswa dapat menerima kehadiran media tiktok dalam pendidikan IPS.

Permasalahan di MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS bagi siswanya adalah siswa itu sendiri yang masih keluar masuk kelas, buruknya sarana dan prasarana, khususnya peralatan media, dan distribusi. Waktu yang mungkin sulit direncanakan untuk disesuaikan dengan jam belajar yang tersedia.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan yang muncul ketika menggunakan materi dimulai dari kesadaran diri dalam mempelajari dan mengakses teknologi baru, semakin berkembang, dan guru dapat mengikuti banyak pelatihan di luar sekolah. seperti bimbingan atau pelatihan pemanfaatan informasi dan teknologi pendidikan.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Kepala MTs NU Raudlatas Shibyan Peganjaran Bae Kudus hendaknya mendukung guru dalam menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai, dan keterampilan guru dalam mengajar dengan menggunakan berbagai teknik atau media pembelajaran khususnya media tiktok harus terus didukung dan

- dikembangkan. Membantu siswa menjadi lebih baik dalam berpikir kreatif.
2. Bagi guru yaitu guru yang mengelola, mengajar, mengawasi dan memberikan contoh yang baik kepada siswanya setiap saat. Dan IPS harus bisa mempelajari dan menggunakan berbagai jenis media agar anak tertarik untuk belajar.
 3. Seluruh siswa MTs NU Raudlatus Shibyan Pegajaran Bae Kudus hendaknya selalu dipacu untuk belajar dengan baik. Dan harus dapat berpartisipasi dengan penuh minat belajar, harus kuat, harus mempunyai minat belajar seperti halnya pelajaran apa pun, sehingga mengetahui informasi yang diajarkan dan dengan menciptakan ide dan pemikiran dalam diri siswa melalui media audio.Meningkatkan metode pembelajaran selanjutnya. .
 4. Kepada MTs NU Raudlatus Shibyan Pegajaran Bae Kudus, dengan diadakannya Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk lembaga/sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan maupun upaya perbaikan serta memberikan kebijakan dalam pengajaran IPS yang tidak hanya tergantung pada kualitas kinerja guru saja, namun semua orang yang menjadi komunitas sekolah juga.

